

STRATEGI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN LEGISLATIF KABUPATEN HALMAHERA SELATAN TAHUN 2019

Ronaldo Samar
ronaldosamar190@gmail.com
Yomesius Maarisit
yonesmaarisit29@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Indonesia Manado

ABSTRAK

Strategi kemenangan yang digunakan oleh kandidat calon legislatif pada pemilihan umum, di kabupaten Halmahera selatan merupakan cara atau sebuah taktik yang dimana telah dipikirkan telah jauh hari sebelum pemilu umum dilaksanakan, untuk strategi itu tidak terlepas dari kontribusi strategi Partai yang diusung untuk bisa mencapai tujuan. Dan ada beberapa strategi-strategi yang digunakan yang secara garis besar dan dijalankan oleh Partai Nasdem dan bisa menjadi sebuah fenomena besar untuk bisa memenangkan pemilihan umum legislatif 2019-2024 di kabupaten Halmahera selatan, yakni ini akan menjadi penguatan di beberapa sektor yang mendukung, seperti citra partai yang sudah ada, birokrasi yang ada di pemerintahan, dan figur pimpinan partai, melalui kaderisasi partai. Dan juga ada strategi yang digunakan seperti dalam komunikasi yang baik terhadap masyarakat, dan memiliki sosok figure yang baik serta memiliki rekam jejak yang baik, sosialisasi, mengadakan kegiatan-kegiatan di masyarakat, dengan kampanye melakukan dengan baik.

Kata kunci: *Partai Nasdem, Pemilihan Legislatif, Halmahera Selatan.*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang menganut sistem demokrasi yang ditandai dengan adanya pemilihan umum (PEMILU) yang melibatkan masyarakat untuk memilih secara langsung baik

pemilihan kepala Negara, kepala daerah hingga pemilihan legislatif. Hal tersebut menyimpulkan bahwa Indonesia merupakan negara yang menaruh kebebasan pada masyarakat dalam menentukan pemimpin baik pemimpin

negara, maupun daerah sehingga memberikan warna baru system politik di Indonesia. demikian pentingnya hal tersebut memberikan peluang bagi warga negara Indonesia untuk di pilih dan memilih.

Kurang lebih 21 tahun paska reformasi, banyak kemajuan yang telah dicapai di Indonesia dalam hal akses partisipasi perpolitikan, yang dilaksanakan lima kali pemilu dalam paska reformasi (1999, 2004, 2009, 2014 ,dan 2019) dalam peningkatan secara kuantitas representasi kenaikan kuantitas, terlihat beberapa produk badan legislatif baik di tingkat nasional bahkan lokal yang berupaya merespon kepentingan bersama.

Pemilihan umum tahun 2004, merupakan tahun pertama dalam sejarah bangsa Indonesia melaksanakan pemilu untuk memilih wakil rakyat yang akan duduk di kursi dewan perwakilan rakyat, serta memilih presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat, pemilu secara langsung mendaulat Indonesia sebagai negara paling demokrasi ketiga di dunia

setelah Amerika dan india. pemilu tersebut mengakibatkan perubahan strategi dan pendekatan yang, yang dilakukan oleh partai politik. partai politik di anggap sebagai manifestasi dari suatu system politik yang sedang dalam proses modernisasikan diri (Budiarjo, 2008:454).

Strategi politik yang di lakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi pemilihan umum, keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu, Strategi tidak hanya menentukan kemenangan politik pesaing, tetapi juga akan berpengaruh terhadap perolehan suara partai.

Keterlibatan partai dalam dunia politik di negara Indonesia sangat penting, untuk dilibatkan dalam dunia berpolitikan, dan setiap partai politik wajib bergabung untuk duduk di kursi legislatif, tentu memiliki sebuah stretegi yang dapat dilakukan untuk memenangkan pemilihan

legislatif, melalui retorika tentang kesamaan dan kesetaraan. Strategi ini dilakukan dalam bentuk argumentasi yang mampu mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kesetaraan. Wacana politik pidato maupun tulisan-tulisan yang digerakan oleh para pemimpin partai menjadi tindakan yang konkrit atas strategi tersebut. Dengan meningkatkan strategi partai politik seperti, pewacanaan dan perdebatan dalam politik, dalam pemahaman caleg tentang peraturan pencalonan legislatif, dengan mobilitas dukungan serta visi dan misi yang mampu mengeksposan tersendiri atas berbagai keahlian yang dimiliki, serta tugas dan fungsi yang dalam mengusung serta memperjuangkan aspirasi masyarakat. (Hendra Fausi, 2010).

Selain dari itu juga strategi juga diperlukan oleh calon legislatif yang dimana bisa memasifkan di tengah masyarakat, dengan memanfaatkan komunitasnya. Kerja sama politik dengan berbagai pihak yang menjadikan efektif untuk mendapatkan isu strategi di masyarakat, dalam artian calon

legislatif membutuhkan tambahan informasi yang terkait permasalahan di masyarakat, dalam lembaga tersebut sangat berguna untuk mendapatkan informasi yang akurat, dengan demikian calon legislatif akan mudah memetakan isu tepat untuk digunakan saat berkampanye.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan metode kampanye inovatif, kreatif, dan edukatif. Hal ini akan mampu meraih partisipasi generasi milenial lebih tertarik pada kampanye tersebut. Contohnya dengan menggunakan dan memanfaatkan media sosial dengan baik, calon legislatif juga perlu memperhatikan bagaimana pemilih milenial melakukan eksplorasi diri dan konten pada platform digital media masa yang dianggap sebagai dunia nyata bagi mereka, calon legislatif harus melakukan pemetaan yang tepat. Pemetaan politik dapat diketahui melalui survei ataupun riset lain terpercaya untuk mengetahui demografi pemilih dan peta dukungan pemilih di dapil yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan tipe kualitatif deskriptif. Berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan peneliti dan prosedur yang lebih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang relevan ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Sugiyono, 2015: 397).

PEMBAHASAN

Dalam menghadapi kompetisi yaitu pemilihan umum diperlukan serta

mempersiapkan strategi dalam menghadapi pertarungan politik. Dengan adanya strategi yang matang akan dapat mempermudah situasi apapun, sebab dalam pertarungan yang diperlukan hanyalah strategi bagaimana bisa menaklukkan lawan dan bisa memenangkan pertarungan.

Telah dikemukakan oleh Anwar Arifin, Bahwa strategi komunikasi sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan di jalankan, guna mencapai tujuan.

Sebab itu setiap kontestasi harus mempunyai strategi politik secara sistematis dan terstruktur agar dapat memenangkan pertarungan politik, karena lawan juga secara insentif ingin memenangkan pertarungan.

1. Konsolidasi Partai

Konsolidasi eksternal ini dilakukan oleh tim, dengan melibatkan pegiat Desa, organisasi sayap partai dan relawan pendukung. Mengapa pegiat Desa dilibatkan sebagai tim sukses untuk

memastikan dan meyakinkan masyarakat di tingkat Desa, bahwa calon legislatif yang diusung oleh Partai Nasional Demokrat (NASDEM) layak untuk dipilih karena keberpihakannya pada masyarakat. Organisasi sayap partai dan relawan pendukung dilibatkan untuk membantu partai dalam melakukan eksekusi di lapangan.

2. Pembentukan Tim Sukses

Partai Nasional Demokrat (NASDEM) melalui calon legislatif juga membentuk tim pemenangan di setiap TPS-TPS yang atau perdapilnya, pembentukan tim sukses atau tim pemenangan setiap calon legislatif ini akan mempengaruhi dan meningkatkan elektabilitas partai dan jumlah suara partai sehingga bisa menjadikan Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Kabupaten Halmahera Selatan menjadi partai pemenang pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Halmaheras Selatan.

3. Strategi Partai Dalam Skala Nasional

Partai Nasional Demokrat (NASDEM) melalui calon legislatif juga membentuk tim pemenangan di setiap TPS-TPS yang atau perdapilnya, pembentukan tim sukses atau tim pemenangan setiap calon legislatif ini akan mempengaruhi dan meningkatkan elektabilitas partai dan jumlah suara partai sehingga bisa menjadikan Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Kabupaten Halmahera Selatan menjadi partai pemenang pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Halmaheras Selatan.

4. Pengelolaan Media

Media yang digunakan berupa contoh surat suara, baliho, poster, stiker, kalender, benderah untuk memudahkan masyarakat menganal dari profil calon-calon legislatif mereka. Hal ini juga dilakukan karena media masa juga dapat dijangkau dan diperoleh dengan mudah di masyarakat. Namun bagi Partai Nasional Demokrat (NASDEM) media masa adalah bukan prioritas utama tetapi kampanye tatap muka dan turun langsung ke masyarakat dan

menjadi prioritas untuk bisa memperoleh suara masyarakat.

PENUTUP

Strategi yang dilakukan oleh Partai Nasional Demokrat (NASDEM) dan calon legislatif suda terbilang sangatlah beragam. Mulai dari pola rekrutmen yang sangat hati-hati, sampai tahapan konsolidasi dengan mambangun opini public calon legislatif, pemasangan baliho, pembuatan kalender calon legislatif, kartu calon legislatif serta melaksanakan kampanye di media sosial.

Strategi yang digunakan oleh masing-masing calon legislatif mulai dari tahapan konsolidasi dengan kader partai, ranting partai, dan para pemilih di kalangan masyarakat umum secara baik dinilai sangatlah efektif dalam meningkatkan perolehan suara calon legislatif adapun melontarkan dengan isu-isu tentang calon legislatif yang bisa dikatan bahwa akan berhasil. Secara komunikasi langsung yang dilakukan oleh masing-masing calon legislatif dengan adanya masyarakat member pengaruh yang siknifikan, hal

tersebut dengan perolehan kursi total sebanyak 5 kursi, yang dimana kita lihat para calon legislatif dan kader partai bisa mempengaruhi di kalangan masyarakat.

Pemesangan baliho di tempat umum, pembuatan kalender calon legislatif, kartu calon legislatif, yang merupakan suatu bentuk dari strategi untuk memperkenalkan untuk calon legislatif dikalangan masyarakat umum adalah salah satu unsur yang memiliki pengaruh terhadap kemenangan calon legislatif dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kabupaten Halmahera Selatan. Disisi lain kualitas rekrutmen calon legislatif yang semakin ketat adalah suatu fondasi yang kuat untuk Partai Nasional Demokrat (NASDEM) yang bisa melahirkan calon legislatif yang mempunyai kualita dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat serta aspirasi masyarakat.

Dan berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis berkesimpulan bahwa strategi pemenangan calon legislatif yang dilakukan oleh Partai Nasional Demokrat

sudah sangatlah baik, dengan kata lain strategi Partai Nasional Demokrat (NASDEM) dalam kemenangan calon legislatif di Kabupaten Halmahera Selatan dapat dilaksanakan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Anwar, 2004 Pencitraan Dalam Politik. Surabaya: SIC
- Budiarjo Miriam. (2008). Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Febriantanto, P. (2018). Implementasi kebijakan program relawan demokrasi pada pemilu 2014 di KPU kota Yogyakarta.
- Hendra Fausi. (2010). Strategi Politik Calon Legislatif Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2009. Lampung:Universitas Lampung.
- Nawawi H Handani. (1994), instrument Bidang Sosial,Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Presss
- Nursal, Adam. (2004). Politik Martketing: Strategi memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR,DPD, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Schoder peter, (2013), Strategi Politik edisi revisi,Friedrik Neuman Stiftung Fur Die Frienheid: Indonesia.
- Santoso Topo, Ida Bhudhiati. (2004). Pemilu di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafik.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, R. Supriyanto, D. & Asy'ari, H. (2011). Merancang Sistem Politik Demokratis Menuju Pemerintahan Presidensial Yang Efektif. Jakarta: Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan.
- Suryabrata Sumadi, (1987),Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali.
- Sujarweni V.W. (2015). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tannady Hendy.(2015). Pengendalian
kualitas, Jakarta: Graha Ilmu.

Sumber Lain:

<https://asq.org/quality-resources/pdca>, di
akses pada 28 agustus 2021

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_H
almahera_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Halmahera_Selatan) 12 desember 2021

[https://www.kabarmalut.co.id/2019/08/13/
kpu-halsel-tetapkan-30-anggota-dprd-
terpilih/](https://www.kabarmalut.co.id/2019/08/13/kpu-halsel-tetapkan-30-anggota-dprd-terpilih/) 12 desember 2021

[https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_NasDe
m/](https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_NasDem) 12 desember 2021